

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara memilih, mengumpulkan dan menganalisis data yang diteliti pada waktu tertentu. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif, artinya data yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskriptif fenomena, bukan berupa angka-angka atau koefisien tentang hubungan antar variabel.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015:71), Desain Penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau blue print penelitian. Desain penelitian mencerminkan apa dan bagaimana suatu penelitian dilakukan. Desain penelitian adalah suatu proses yang memberikan gambaran keseluruhan dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengumpulan data, analisis serta penafsiran data yang dilakukan dari awal sampai akhir penelitian desain dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif

#### 3.2. Partisipan, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1. Partisipan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa partisipan yang mempunyai peranan penting dalam proses pengumpulan data. Partisipan merupakan seseorang atau beberapa orang yang dianggap mempunyai pemahaman paling mendalam mengenai objek yang sedang diteliti. Menurut Moleong (2014:224) partisipan adalah satu atau lebih orang yang berasal dari studi kasus yang diteliti dan nantinya akan diwawancara atau diminta untuk meninjau laporan draf studi kasus. Kriteria untuk partisipan diantaranya mempunyai pengetahuan atau keahlian dibidangnya masing-masing serta mempunyai pemahaman yang mendalam.

Partisipan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Manajer Keuangan dan SDM (MKSDM)
2. Manajer Komersial (MKOM)

3. Manajer Quality dan Control
4. Staff Gudang

### 3.2.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi dikantor PT Wika Beton Proyek HSR Grand Taruma Ruko Widjaya C-02 Sukamakmur, Telukjambe Timur, Karawang.

### 3.2.3. Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	Jadwal Penelitian						
		Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023	Jun 2023	Jul 2023
1	Survey dan Penentuan Judul							
2	Penyusunan Laporan dan Bimbingan							
3	Revisi dan Sidang Proposal							

TABEL 3.1 Waktu Penelitian

### 3.3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable penelitian menurut Sugiyono (2015:38) adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam pengumpulan data. Penelitian ini melibatkan variabel terikat dan variabel bebas sebagai berikut:

1. Variabel terikat : Efektivitas dan Efisiensi
2. Variabel Bebas : Sistem pengendalian internal pengadaan material

### 3.4. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat manfaat lainnya adalah agar penelitian tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh dilapangan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh untuk membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan. Menurut Moelong

(2014:97) focus penelitian merupakan inti yang didapatkan dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperoleh dari studi kepustakaan ilmiah.

Penelitian ini berfokus pada pengadaan material proyek strategis nasional yaitu proyek kereta cepat Jakarta-bandung dan diharapkan mampu efektivitas serta efisiensi dari segi pengadaan material.

### **3.5. Metode Pengumpulan Data**

#### **3.5.1. Sumber Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat kualitatif karena penelitian ini memfokuskan pada pengamatan yang mendalam. Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini dapat menghasilkan kajian dan fenomena yang lebih komprehensif. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut :

##### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2017:225) data premier yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari responden mengenai topik penelitian sebagai data premier.

##### **2. Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2017:225) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu prosedur pengadaan yang dibuat oleh PT WIKA BETON Tbk.

### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan dalam suatu penelitian, alat pengumpulan data akan menentukan kualitas penelitian. Untuk mencapai tujuan penelitian, peneliti memerlukan data yang benar, yang dapat diperoleh dilapangan sesuai dengan topik dalam penelitiannya Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini, maka di perlukan teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data lebih banyak berperan pada observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yaitu dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiyono (2018:229), observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek alam yang lain. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya tentang pengadaan material.

#### 2. Wawancara

Menurut Wikipedia wawancara adalah kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan atau secara audio visual. Wawancara merupakan kegiatan utama dalam kajian pengamatan. Mardawani (2020-50) teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif ialah wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan sebuah proses untuk memperoleh informasi atau keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara bertatap muka secara langsung antara pewawancara dengan narasumber dengan menggunakan atau tanpa menggunakan pedoman.

#### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku,

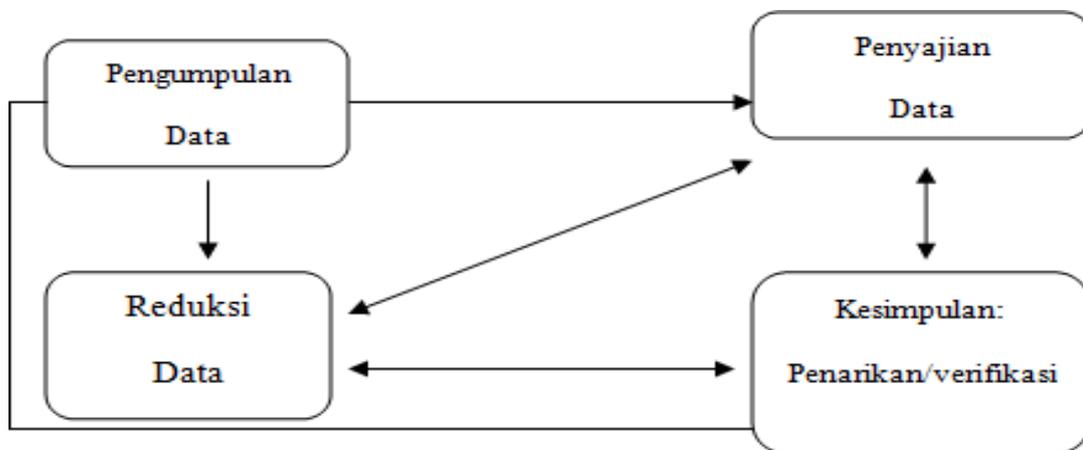
arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara serta lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung dengan foto-foto atau dokumen.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Analisis memiliki makna pemisahahn atau pemeriksaan yang teliti. Dengan sederhana dapat dipahami bahwa analisis merupakan upaya menganalisis atau memeriksa secara teliti terhadap sesuatu. Didalam penelitian, analisis data dapat diartikan sebagai kegiatan membahas dan memahami data untuk menemukan makna, tafsiran dan kesimpulan tertentu dari keseluruhan data dalam penelitian. Analisis data dapat juga diartikan sebagai proses menyikapi data, Menyusun, memilah dan mengolahnya ke dalam sebuah susunan yang sistematis dan bermakna (Sirajuddin Saleh, 2017:74). Makna dari itu hal yang harus diperhatikan dalam analisis data yaitu:

1. Pencarian data merupakan proses lapangan dengan persiapan pralapangan.
2. Setelah mendapatkan hasil penemuan dilapangan, data tersebut ditata secara sistematis.
3. Menyajikan temuan yang diperoleh dari lapangan.
4. Melakukan pencarian makna secara berulang sampai tidak ada lagi keraguan. Disini diperlukan peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang terjadi.

Analisis data dalam kegiatan penelitian kualitatif memerlukan konseptualitas yaitu proses menyusun konsep yang dilakukan sebelum memasuki lapangan. Kemudian dilanjutkan dengan kategorisasi dan deskripsi dimana hal ini dilakukan pada saat berada dilapangan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode model Miles dan Hubermen. Miles dan Hubermen (1994) dalam Rosyada (2020:213-217) menyatakan bahwa proses pengumpulan data dilakukan tiga kegiatan penting diantaranya reduksi data, penyajian data, verifikasi data. Berikut adalah gambar dari proses tersebut:



**GAMBAR 3.1 Miles dan Huberman (1994)**

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat bahwa proses penelitian ini dilakukan secara terus-menerus dan saling berkaitan satu sama lain baik dari sebelum, saat dilapangan hingga selesainya penelitian. Komponen alur dijelaskan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah proses merangkum atau memilih hal-hal yang pokok. Karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data berlangsung selama proses pengambilan data itu berlangsung, pada tahap ini juga akan berlangsung kegiatan pengkodean, meringkas dan membuat partisi (bagian-bagian). Proses transformasi ini berlanjut terus sampai laporan akhir penelitian tersusun lengkap.

2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data, langkah yang dilakukan peneliti adalah melakukan penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian dapat berbentuk uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori, namun dalam penelitian kualitatif biasanya disajikan dalam sebuah naratif. Penyajian data

bertujuan agar peneliti dapat memahami apa yang terjadi dalam merencanakan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam pengumpulan data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses dari awal pendataan, kemudian peneliti melakukan rangkuman atas permasalahan dilapangan, kemudian melakukan pencatatan hingga menarik kesimpulan. Biasanya kesimpulan awal masih bersifat sementara dan bisa saja mengalami perubahan selama proses pengumpulan data masih berlangsung. Tetapi kesimpulan tersebut dapat menjadi kesimpulan yang kredibel jika didukung oleh data yang valid dan konsisten.

### 3.7. Validasi Data (Triangulasi Data)

Validasi data merupakan derajat kepercayaan atau kebenaran hasil suatu penelitian. Validasi data didalam penelitian kualitatif, suatu realistis itu bersifat mejemuk dan dinamis, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula. Validasi data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data. Menurut Sugiyono (2015:83) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Menurut Wijaya (2019:120-121) triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu triangulasi terbagi menjadi tiga dengan rincian sebagai berikut :

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian diperiksa dengan wawancara.

#### 3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pemeriksaan dengan observasi, wawancara

dan dokumentasi pada waktu dan situasi yang berbeda untuk mendapatkan data yang kredibel.

### **3.8. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian dibuat untuk satu tujuan penelitian tertentu yang tidak bisa digunakan oleh peneliti lain, sehingga peneliti harus merancang sendiri instrument penelitian yang akan digunakan. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*. Peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang teliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Menurut Sugiyono (2017:102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati. Instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian wawancara dan observasi.

#### **3.8.1. Pedoman Wawancara Mendalam**

Menurut Kriyanto (2020:291) wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data dan informasi yang dilaksanakan dengan tatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara mendalam sangat dipengaruhi oleh iklim wawancara, semakin kondusif iklim wawancara atau keakraban antara periset dengan informan.

#### **3.8.2. Pedoman Observasi**

Menurut Kriyanto (2020:307) observasi adalah kegiatan yang kita lakukan untuk memahami lingkungan, observasi juga bisa diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung atau tanpa mediator atau suatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut.